

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan konsep yang dijelaskan oleh Pierre Bourdieu mengenai konsep modal sosial, terkait hubungan sosial masyarakat antara seseorang individu dengan masyarakat. Maka dari itu peneliti menemukan dan mendeskripsikan modal-modal sosial yang digunakan oleh Sitti Izzati Aziz dalam pemenangan dirinya di lembaga legislatif DPRD Provinsi Sumatera Barat periode 2019-2024. Dari proses penelitian ini peneliti melihat bahwasanya terdapat serangkaian modal-modal yang telah dibangun oleh Sitti Izzati Aziz untuk duduk di lembaga Legislatif DPRD Provinsi Sumatera Barat. Baik itu modal ekonomi, budaya, politik, maupun modal sosial masyarakat yang digunakannya untuk duduk di lembaga legislatif secara *incumbent*.

Peneliti melihat bahwasanya terdapat tiga modal sosial utama yang digunakan oleh Sitti Izzati Aziz untuk maju di lembaga legislatif yaitu, modal kekerabatan, modal kemasyarakatan, dan modal kelembangan. Pertama, modal kekerabatan dalam aspek ini peneliti melihat bahwasanya pengaruh dari keluarga dari Sitti Izzati Aziz sangatlah mempengaruhi suara yang dimiliki oleh Sitti Izzati Aziz untuk maju di lembaga legislatif. Sebagaimana yang disampaikan oleh Azhari Datuk Mudo selaku ketua KAN Nagari Sicincin, Desra Ediwan Anantanur selaku Sekertaris Partai Golkar Provinsi Sumatera Barat, Zulkanedi selaku ketua Bappilu dan ketua Fraksi partai Golkar Provinsi Sumatera Barat, dan Ali Umar Datuk Botan selaku tokoh masyarakat dari nagari

Sicincin yang mereka menyatakan bahwasanya pengaruh keluarga, suku, dan kebudayaan yang dimiliki oleh keluarga Sitti Izzati Aziz memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap naiknya Sitti Izzati Aziz di lembaga Legislatif DPRD Provinsi Sumatera Barat.

Kedua, modal kemasyarakatan. Salah satu faktor utama dari naiknya elektabilitas Sitti Izzati Aziz di lembaga legislatif yaitu aspek hubungan kemasyarakatan. Hal ini ditunjukkan dari kinerja dan kedekatan-kedekatan yang dimiliki oleh Sitti Izzati Aziz terhadap masyarakat. Sebagaimana yang di sampaikan oleh Romi Rusli selaku ketua partai PKS Kota Pariaman, Prialdi selaku sekretaris LKAAM Kota Pariaman, Neneng Sumita Umar selaku masyarakat Kabupaten Padang Pariaman, dan Azhari Datuk Mudo selaku ketua KAN di Nagari Sicincin. Di mana mereka menyatakan bahwasanya hubungan baik yang terjalin antara Sitti Izzati Aziz dengan kelompok-kelompok masyarakat adalah karena kepedulian dan rasa tanggung jawab yang dimiliki oleh Sitti Izzati Aziz terhadap masyarakat-masyarakat pemilihnya.

Ketiga, modal kelembagan. Selanjutnya salah satu faktor dari naiknya elektabilitas Sitti Izzati Aziz di lembaga legislartif DPRD Provinsi Sumatera Barat adalah dari aspek-aspek kelembagan yang mendorong terlibatnya Sitti Izzati Aziz di lembaga legislatif DPRD Provinsi Sumatera Barat. Hal ini dibuktikan dari jalinan baik yang dimiliki oleh Sitti Izzati Aziz kepada seluruh lembaga-lembaga kemasyarakatan yang terdapat di daerah pemilinya. Sebagaimana disampaikan oleh Zulkanedi Said selaku ketua Bappilu dan ketua Fraksi partai Golkar Provinsi Sumatera Barat, dan Demawati selaku tokoh

perempuan di Nagari Sicincin, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat.

Dari sini peneliti dapat melihat bahwasanya pengaruh dari modal sosial yang menimbulkan peningkatan elektabilitas Sitti Izzati Aziz untuk duduk di lembaga Legislatif cukuplah besar. Di mana hal ini dipengaruhi dari aspek internal dan eksternal dari keterlibatan Sitti Izzati Aziz di tengah-tengah masyarakat. Sebagaimana dibuktikan dari hubungan yang terjalin baik antara Sitti Izzati Aziz dengan lingkuan masyarakat pemilihnya.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di paparkan sebelumnya serta merujuk pada modal-modal sosial yang dimiliki oleh Sitti Izzati Aziz dalam proses pemenangan lembaga legislatif DPRD Provinsi Sumatera Barat Periode 2019-2024. Maka dari itu peneliti memiliki beberapa saran dan masukan untuk dapat meningkatkan proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya yaitu:

1. Secara Teotis, dalam proses penelitian ini peneliti ingin menganalisis bentuk-bentuk dari modal-modal sosial yang dimiliki oleh Sitti Izzati Aziz dalam proses pemenangannya di lembaga legislatif DPRD Provinsi Sumatera Barat periode 2019-2024. Selanjutnya diharapkan sekali dalam proses penelitian ini dapat untuk mengkaji secara mendalam tingkat modal sosial yang mempengaruhi elektabilitas Sitti Izzati Aziz di lembaga legislatif DPRD Provinsi Sumatera Barat. Serta diharapkan proses penelitian selanjutnya terkait dengan tujuan yang sejenis dapat untuk

meneliti mengenai pengaruh personal branding dan komunikasi politik yang dimiliki oleh Sitti Izzati Aziz dalam pemenangan di lembaga legislatif DPRD Provinsi Sumatera Barat.

2. Secara Praktis

Secara praktis terdapat beberapa masukan dan saran terhadap Dra. Hj. Sitti Izzati Aziz selaku anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat dalam mempertahankan suara dan tingkat elektabilitas di tengah-tengah masyarakat terkhusus di daerah pemilihan II (Kabupaten Padang Pariaman dan Kota Pariaman).

- a. Dra. Hj. Sitti Izzati Aziz selaku anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat, sebaiknya lebih memperhatikan kembali para pemilih-pemilih muda dengan merangkul dan mengikuti segala trend-trend perkembangan zaman dalam rangka mengambil suara dikalangan generasi muda, terutama generasi muda di daerah pemilihan II (Kabupaten Padang Pariaman dan Kota Pariaman).
- b. Sitti Izzati Aziz sebaiknya mulai memberhatikan kembali suara-suara yang ada didaerah-daerah pinggiran kota, baik itu di Kabupaten Padang Pariaman maupun di Kota Pariaman. Dalam rangka meningkatkan elektabilitas suara di tengah-tengah masyarakat, khususnya di daerah pemilihan ibu Sitti Izzati Aziz.
- c. Dra. Hj. Sitti Izzati Aziz sebaiknya lebih merangkul masyarakat-masyarakat yang terdapat di sekitaran Kota Pariaman terutama di

daerah selatan Kota Pariaman. Di mana pada daerah ini etnis suku minang cukuplah kental dan kuat. Di mana ditunjukkan dengan kebudayaan adat minang yang selalu ditanamkan oleh setiap masyarakat secara turun temurun. Dengan meningkatkan intensitas hubungan interaksi antara Sitti Izzati Aziz dengan masyarakat atau dengan meningkatkan kekuatan partai di tengah-tengah masyarakat melalui kader-kader partai atau ketokohan masyarakat dalam usaha mendekatkan diri kepada masyarakat.

d. Dra. Hj. Sitti Izzati Aziz sebaiknya lebih meningkatkan kembali hubungan interaksi sosial dengan tokoh-tokoh masyarakat terkhusus terhadap tokoh-tokoh adat daerah yang terdapat di daerah pinggiran-pinggiran kota. Agar tingkat kepercayaan kepada ibu Sitti Izzati Aziz dapat meningkat di tengah-tengah masyarakat.

e. Dra. Hj. Sitti Izzati Aziz sebaiknya dalam rangka proses peningkatan daerah. Ibu Sitti Izzati Aziz seharusnya memperhatikan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terdapat di daerah pemilihannya. Dengan melalui sosialisasi pendidikan, peningkatan laju pendidikan, dan memperhatikan kualitas fasilitas SDM masyarakat. Agar pengembangan kualitas manusia Indonesia menjadi daya saing dalam rangka mendorong masyarakat Indonesia menjadi negara maju kedepannya.